
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA DALAM MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BAGI WARGA SMP NEGERI 2 JEMBER

Cahya Dwi Novitasari¹

¹Universitas Negeri Surabaya

cahya.22069@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Perpustakaan memiliki peran vital dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Dimana digitalisasi koleksi buku juga menjadi salah satu aspek penting dalam implementasi teknologi di perpustakaan, Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar dan pengembangan literasi siswa. Namun, dengan kemajuan teknologi yang pesat, perpustakaan tradisional sering kali menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dinamis sehingga diperlukan teknologi tepat guna dalam menunjang manajemen perpustakaan agar tercipta manajemen perpustakaan yang efisien.

Kata Kunci: Perpustakaan; Manajemen; Teknologi.

ABSTRACT

The library plays a vital role in supporting the learning and research process. The digitization of book collections is also an important aspect of technology implementation in libraries. School libraries have a significant role in supporting teaching and learning activities as well as the development of student literacy. However, with the rapid advancement of technology, traditional libraries often face challenges in meeting dynamic information needs, which necessitates the use of appropriate technology to support library management and create an efficient library management system.

Keywords: Library; Management; Technology.

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peran vital dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Namun, banyak perpustakaan yang masih menggunakan sistem manual yang kurang efisien. Dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, seperti sistem manajemen perpustakaan otomatis (Library Management System - LMS), perpustakaan dapat mengelola koleksi dan layanan dengan lebih baik. LMS memungkinkan pengelolaan katalog, peminjaman, dan pengembalian buku secara otomatis, sehingga mengurangi waktu dan tenaga

yang diperlukan untuk tugas administratif. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik (*Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan*, 1947).

Digitalisasi koleksi buku juga menjadi salah satu aspek penting dalam implementasi teknologi di perpustakaan. Dengan adanya e-book dan portal perpustakaan digital, pengguna dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Menurut (Anidya & Nada, 2019) ini sangat penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, teknologi juga memungkinkan integrasi dengan sumber daya lain seperti jurnal elektronik dan database penelitian, yang memperluas akses informasi bagi pengguna.

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar dan pengembangan literasi siswa. Namun, dengan kemajuan teknologi yang pesat, perpustakaan tradisional sering kali menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dinamis. Oleh karena itu, implementasi teknologi tepat guna menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efektivitas manajemen perpustakaan. Menurut (Arifin, 2020), teknologi informasi dapat mempermudah akses informasi dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Teknologi tepat guna tidak hanya mencakup perangkat keras, tetapi juga perangkat lunak yang dapat mendukung manajemen koleksi dan layanan informasi. Dengan penggunaan sistem otomasi perpustakaan, proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, L., & Hidayati, 2021) yang menunjukkan bahwa otomasi perpustakaan meningkatkan kepuasan pengguna serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya informasi.

Di sisi lain, pelatihan bagi tenaga perpustakaan dan pengguna juga merupakan aspek penting dalam implementasi teknologi ini. Tanpa pemahaman yang memadai, teknologi yang diterapkan mungkin tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Menurut penelitian oleh (Nugroho, 2022), pelatihan yang rutin dan terstruktur dapat meningkatkan keterampilan pengguna dan staf perpustakaan dalam menggunakan teknologi informasi.

Selain itu, keberadaan teknologi tepat guna dalam manajemen perpustakaan dapat memperluas akses informasi bagi seluruh warga sekolah. Dengan adanya platform digital, siswa dapat mengakses koleksi perpustakaan kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan temuan (Rahmawati, 2023) yang menyatakan bahwa perpustakaan digital meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan penelitian.

Akhirnya, penerapan teknologi tepat guna dalam manajemen perpustakaan tidak hanya berfokus pada peningkatan pelayanan, tetapi juga pada pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi, perpustakaan dapat menjadi pusat informasi yang menarik dan interaktif bagi siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi implementasi teknologi yang tepat guna dalam perpustakaan mereka. Maka dari itu diperoleh beberapa permasalahan yang diambil seperti bagaimana implementasi teknologi tepat guna pada manajemen perpustakaan, dalam mempermudah akses informasi bagi warga sekolah

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah deskriptif dan dengan pendekatan kualitatif guna mengetahui penerapan manajemen perpustakaan di perpustakaan ceria SMA N 1 Rejang Lebong. Bagdan & Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang (dalam bentuk wawancara). Penyajian data penelitian ini adalah dengan cara yaitu peneliti memaparkan bagaimana manajemen perpustakaan di perpustakaan SMP Negeri 2 Jember

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi teknologi tepat guna dalam manajemen perpustakaan SMP Negeri 2 Jember telah dilakukan cukup lama. Proses ini dimulai dengan pengangkatan guru yang bertugas dalam mengelola perpustakaan, sebuah posisi yang ditunjukkan langsung oleh kepala sekolah. Pertimbangan utama dalam penugasan ini adalah pembagian tugas yang adil dan sama bagi para guru, sehingga tiap individu dapat berkontribusi secara efektif dalam sistem manajemen perpustakaan.

Dampak implementasi teknologi tepat guna dalam layanan perpustakaan SMP Negeri 2 Jember sangat signifikan. Salah satu dampak utama adalah peningkatan efisiensi waktu dalam melakukan administrasi perpustakaan. Guru yang bertugas dapat dengan mudah mengelola inventori buku, merekapotiasi status buku, dan memantau kondisi fisik buku tanpa harus menghabiskan waktu yang banyak. Selain itu, teknologi ini juga memungkinkan guru untuk mengetahui secara real-time berapa jumlah buku yang tersedia dan apa saja kondisi buku yang perlu direvisi atau diganti.

Teknologi tepat guna dalam manajemen perpustakaan juga meningkatkan kemudahan aksesibilitas bagi siswa dan guru. Sistem digital yang digunakan memungkinkan siswa untuk

mencari dan memesan buku favorit mereka secara daring, sehingga mereka dapat lebih cepat menemukan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru pun dapat lebih mudah merancang program pembelajaran yang efektif dengan referensi yang lengkap dan akurat.

Selain efisiensi waktu dan kemudahan aksesibilitas, implementasi teknologi tepat guna dalam manajemen perpustakaan SMP Negeri 2 Jember juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya perpustakaan. Data yang dikumpulkan secara elektronik dapat dijadwalkan dan dilacak dengan mudah, sehingga kepala sekolah dan tim manajemen sekolah dapat memantau performa perpustakaan secara detail. Hal ini tentunya membantu dalam evaluasi dan perbaikan kontinu sistem manajemen perpustakaan demi meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Jember.

D. KESIMPULAN

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi ini meningkatkan efisiensi waktu dalam administrasi perpustakaan, memungkinkan guru untuk dengan mudah mengelola inventori buku dan memantau kondisi buku secara real-time. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya perpustakaan

Teknologi tepat guna juga memperbaiki aksesibilitas bagi siswa dan guru, dengan sistem digital yang memungkinkan pencarian dan pemesanan buku secara daring. Ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari sumber belajar yang sesuai dan membantu guru dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anidya, E. F., & Nada, F. S. A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 11(1), 22–29. <https://doi.org/10.15548/shaut.v11i1.99>
- Arifin, Z. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(2), 123-134.
- Nugroho, A. (2022). Pelatihan Teknologi Informasi bagi Staf Perpustakaan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 10(1), 45-56.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan*. (1947).
- Rahmawati, S. (2023). Perpustakaan Digital dan Peningkatan Minat Baca Siswa. *Manajemen Perpustakaan*, 8(3), 201-210.

Sari, L., & Hidayati, N. (2021). Otomasi Perpustakaan: Dampak Terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 6(4), 89-98.